ABSTRAK

Penggunaan smartphone yang semakin meluas, termasuk di tempat ibadah, sering kali menyebabkan gangguan kekhusyukan dalam beribadah. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan perangkat seperti jammer untuk membatasi penggunaan smartphone di lingkungan tertentu. Namun, rendahnya gain antena mikrostrip single patch (<3 dBi) menjadi tantangan dalam aplikasi jammer. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan antena mikrostrip yang dirancang untuk beroperasi pada frekuensi 1,8 GHz dan 2,4 GHz untuk aplikasi jammer. Metode array digunakan sebagai teknik utama untuk meningkatkan gain. Tugas akhir ini melibatkan perancangan dan pabrikasi antena mikrostrip MIMO array 2x4 yang berfungsi pada frekuensi 1,8 GHz dan 2,4 GHz. Antena ini menggunakan substrat epoxy FR-4 dengan permitivitas 4,2 dan ketebalan 1,6 mm, serta memiliki dimensi keseluruhan sebesar 357,367976 x 110,159265 mm. Selain itu, antena ini juga menerapkan konsep Multiple Input Multiple Output (MIMO), yang memungkinkan transmisi dan penerimaan sinyal secara simultan melalui beberapa jalur, sehingga meningkatkan kapasitas transmisi dan keandalan komunikasi. Antena MIMO array 2x4 yang dirancang dianalisis berdasarkan parameter kinerja seperti return loss (S11 dan S22), koefisien isolasi (S21 dan S12), VSWR, gain, bandwidth, dan pola radiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun antena berhasil dipabrikasi, terdapat perbedaan kinerja antara simulasi dan pabrikasi. Pada frekuensi 1,8 GHz dan 2,4 GHz, antena pabrikasi memiliki nilai return loss sebesar -12,607 dB untuk S11 dan -12,297 dB untuk S22. Koefisien isolasi (S21 dan S12) tercatat sebesar -45,67 dB dan -45,55 dB. Nilai VSWR antena mencapai 1,6411 pada frekuensi 2,4 GHz dan 1,5848 pada frekuensi 1,8 GHz, dengan bandwidth masing-masing sebesar 69.1 MHz dan 71 MHz. Gain antena telah mencapai 6,6 dBi pada frekuensi 1,8 GHz dan 5,9 dBi pada frekuensi 2,4 GHz.

Kata Kunci: Antena Mikrostrip, Jaringan 4G, Jaringan WiFi, *Array*, *Gain*, MIMO, *Jammer*.

Sunan Gunung Diati

iii